

## Economic Update – Cadangan Devisa Menurun Pada Bulan Maret 2026

Cadangan devisa Indonesia menurun sebesar USD 3,7 miliar menjadi USD 148,2 miliar pada Maret 2026 dari USD 151,9 miliar pada Februari 2026, seiring pembayaran utang pemerintah serta meningkatnya kebutuhan stabilisasi Rupiah di tengah ketidakpastian global. Penurunan ini merupakan yang terbesar sejak April 2025, ketika cadangan devisa turun sebesar USD 4,6 miliar. Secara year-to-date, cadangan devisa telah berkurang USD 8,3 miliar. Meskipun demikian, posisi cadangan devisa masih setara dengan 5,8 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah serta 6,0 bulan impor, tetap jauh di atas standar kecukupan internasional sekitar tiga bulan impor.

Rupiah melemah sebesar 1,32% mom pada Maret 2026, berbalik dari apresiasi tipis pada Februari. Pelemahan tersebut seiring dengan ketegangan geopolitik global yang meningkat sejak akhir Maret hingga awal April 2026 seiring eskalasi konflik antara AS–Israel dan Iran yang mendorong harga minyak sempat melampaui USD 100 per barel dan masih bertahan di kisaran USD 94 per barel. Investor asing mencatatkan net outflows sebesar Rp22,1 triliun di pasar saham dan Rp26,4 triliun di pasar obligasi (ytd). Di tengah tekanan tersebut, Bank Indonesia meningkatkan intensitas intervensi di pasar valas sebagai respons kebijakan yang sistematis dan terukur. Namun, langkah stabilisasi ini secara langsung berkontribusi terhadap penurunan cadangan devisa dalam jangka pendek sebagai bagian dari policy mix untuk menjaga stabilitas nilai tukar dan pasar keuangan.

Di sisi lain, kenaikan harga energi juga kembali memicu kekhawatiran inflasi global dan memperkuat ekspektasi kebijakan moneter AS yang lebih ketat untuk lebih lama. Dengan inflasi AS yang masih berada di level 2,4% yoy dan pasar tenaga kerja yang tetap solid, ekspektasi penurunan suku bunga The Fed terus tertunda, dengan proyeksi pemangkasan 25 bps baru pada Juni 2027. Skenario “higher for longer” ini semakin memperkuat dolar AS dan memperbesar tekanan eksternal terhadap emerging markets yang berpotensi menurunkan Cadangan devisa.

Ke depan, kami memperkirakan cadangan devisa Indonesia akan berada pada kisaran USD 145–150 miliar hingga akhir 2026. Meskipun tren penurunan masih berlanjut dalam jangka pendek akibat kebutuhan stabilisasi nilai tukar, level tersebut tetap dinilai memadai untuk menjaga ketahanan eksternal, didukung oleh buffer yang kuat serta koordinasi kebijakan yang erat antara Bank Indonesia dan pemerintah di tengah ketidakpastian global yang masih tinggi. (aph)

### Key Indicators

Market Perception	8-Apr-26	1 Week ago	2025		Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd	
Indonesia CDS USD 5Y	88.22	96.84	68.86		Crude Oil (ICE Brent)	94.8/bbl	↓	-13.29%	55.71%	
Indonesia CDS USD 10Y	146.09	151.36	117.49		Gold (Composite)	4,719.2/t.oz	↑	0.27%	9.26%	
Vix Index	21.04	24.54	12.74		Coal (Newcastle)	135.5/ton	↓	-2.17%	26.05%	
Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd	Nickel (LME)	17,302.0/ton	↑	2.09%	3.94%	
IDR – Rupiah	17,010	↑	-0.50%	1.92%	Copper (LME)	12,709.0/ton	↑	3.22%	2.30%	
EUR – Euro	1.1595	↑	0.47%	-1.75%	CPO (Malaysia FOB)	1,136.3/ton	↓	-2.38%	18.15%	
GBP/USD	1.3291	↑	0.42%	-1.78%	Tin (LME)	47,627.0/ton	↑	3.63%	17.44%	
JPY – Yen	159.62	↑	-0.04%	1.90%	Rubber (COMB)	2.1/kg	↑	0.73%	13.95%	
AUD – Australia	0.6974	↑	0.81%	3.67%	Cocoa (ICE US)	3,196.0/ton	↑	5.55%	-47.30%	
SGD – Singapore	1.2826	↑	-0.16%	-0.05%	Indonesia Benchmark Govt Bond					
HKD – Hongkong	7.8362	↑	-0.02%	0.70%	Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd	FR0097	Jun-43	7.13	6.82	-4.70	31.24
IndONIA	4.12	↑	3.255	-0.21	FR0098	Jun-38	7.13	6.76	-6.90	44.08
JIBOR - 3M*	5.46	-	0.000	-146.03	FR0100	Feb-34	6.63	6.70	-2.80	64.50
JIBOR - 6M*	5.59	-	0.000	-146.97	FR0101	Apr-29	6.88	6.20	-13.00	92.74
SOFR - 3M	3.68	↓	-0.018	2.54	Indonesia Govt Global Bond					
SOFR - 6M	3.70	↑	0.104	12.53	Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)		Ytd (bps)	
Interest Rate					ROI 5 Y	4.80	-15.30		30.81	
BI Rate	4.75%	Fed Rate-US		3.75%	ROI 10 Y	5.28	-15.30		40.04	
SBN 10Y	6.55%	ECB rate		2.15%						
US Treasury 5 Y	3.93%	US Treasury 10 Y		4.29%						
Global Economic Agenda										
	Indicator	Consensus	Previous	Date						
US	CPI MoM	0.9%	0.3%	10-Apr						
US	CPI YoY	3.4%	2.4%	10-Apr						

Menteri Haji dan Umrah Mochammad Irfan Yusuf menyatakan biaya rata-rata penerbangan haji mencapai Rp33,5 juta per jemaah dalam BPIH 2026, meningkat akibat volatilitas harga avtur global, kenaikan premi asuransi war risk, serta pelemahan nilai tukar rupiah. (Bisnis Indonesia, 09 April 2026)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi  
\*As of December 31, 2025.

## Financial Market Review

**Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan kemarin (8/4).** Indeks Dow Jones menguat sebesar 2,85% ke posisi 47.909,9 (-0,32% ytd), dan indeks S&P 500 naik sebesar 2,51% ke posisi 6.782,8 (-0,92% ytd) seiring tercapainya kesepakatan gencatan senjata selama dua minggu antara AS dan Iran, yang mencakup pembukaan kembali Selat Hormuz. Kesepakatan ini meredakan ketegangan geopolitik serta kekhawatiran terhadap gangguan pasokan, sehingga mendorong penurunan harga minyak dan meningkatkan risk appetite di kawasan.

**Pasar saham Eropa ditutup menguat pada perdagangan kemarin (8/4).** Indeks FTSE 100 naik sebesar 2,51% ke posisi 10.608,9 (+6,82% ytd), dan indeks DAX Jerman naik sebesar 5,06% ke posisi 24.080,6 (-1,67% ytd). Pasar saham Asia juga ditutup menguat pada perdagangan kemarin (8/4), di mana indeks Shanghai China naik sebesar 2,69% ke posisi 3.995,0 (+0,66% ytd), dan indeks Straits Times Singapura naik sebesar 0,77% ke posisi 4.996,1 (+7,53% ytd).

**IHSG menguat pada penutupan perdagangan kemarin (8/4).** IHSG menguat sebesar 4,42% ke posisi 7.279,2 (-15,82% ytd), dengan dorongan utama berasal dari sektor All sectors Energi (+4,4%), Teknologi (+4,2%), Real Estat (+3,7%), dan bahan baku (+3,5%). Pada perdagangan kemarin, terjadi net inflow asing sebesar IDR632,91 miliar (net outflow IDR35,6 triliun ytd). Data DJPPR per 7 April 2026 menunjukkan bahwa porsi kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR857,4 triliun (net outflow IDR21,2 triliun ytd). Sebagai tambahan, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai 12,60%.

**Nilai tukar rupiah menguat terhadap USD pada perdagangan kemarin (8/4).** Rupiah menguat 0,50% ke posisi Rp17.010 per USD (+1,92% ytd), dan diperdagangkan pada kisaran Rp16.983–Rp17.020. Secara teknikal, kami memperkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 7.141–7.255 dan rupiah terhadap USD diprediksi berada pada kisaran 17.025–17.120.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	17095	16910	16975	17060	17188	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Buy	1.1595	1.1494	1.1544	1.1625	1.1656	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.3291	1.3179	1.3235	1.3324	1.3357	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CHF	Sell	0.7980	0.7950	0.7965	0.8003	0.8026	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/JPY	Sell	159.62	159.15	159.38	159.94	160.27	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/SGD	Sell	1.2826	1.2781	1.2803	1.2860	1.2895	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Buy	0.6974	0.6871	0.6923	0.7002	0.7029	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CNH	Sell	6.8554	6.8343	6.8448	6.8748	6.8943	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Sell	6971	7111	7141	7255	7289	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
OIL	Sell	109.27	98.84	104.05	113.14	117.02	Lower band price channel ditembus dan tren harga turun dengan %R menyentuh 10%
GOLD	Sell	4707	4567	4637	4747	4788	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70

## News Highlights

- **PT Indosat Tbk (ISAT) mencatat kinerja positif pada 2025.** Pendapatan ISAT mencapai Rp56,52 triliun pada 2025 atau tumbuh 1,1% yoy. Laba bersih ISAT juga mengalami kenaikan 12,2% yoy menjadi sekitar Rp5,5 triliun. Sepanjang 2025, belanja modal meningkat 33,73% yoy menjadi Rp13,28 triliun, terutama untuk pengembangan bisnis seluler. Pada 2026, laba bersih diproyeksikan tumbuh *mid-to-high single digit*, didorong proses *price repair* industri yang berpotensi meningkatkan ARPU sebesar 1,6% yoy menjadi Rp39.300. (Kontan, 9 April 2026)
- **PT BFI Finance Indonesia Tbk (BFIN) mencatat pertumbuhan stabil dengan aset naik 1,4% menjadi Rp25,47 triliun pada 2025.** Pendapatan meningkat 6,52% dan laba tumbuh 1,07%. Pembiayaan baru mencapai Rp21,9 triliun atau naik 9,3% yoy, sementara *managed receivables* meningkat 8,9% menjadi Rp26,3 triliun. Kinerja ini mencerminkan resiliensi bisnis yang didukung permodalan kuat, likuiditas memadai, serta pengelolaan risiko yang terjaga. (Bisnis Indonesia, 09 April 2026)
- **PT Arwana Citramulia Tbk (ARNA) mencatat penjualan Rp2,91 triliun pada 2025 atau tumbuh 10,71% yoy.** Namun, laba bersih turun 6% menjadi Rp400,48 miliar akibat kenaikan harga gas sekitar 20% menjadi USD8,03 per MMBtu. Margin laba bersih terkoreksi dari 16% menjadi 14%. Meski demikian, ARNA tetap agresif berekspansi dan menargetkan pertumbuhan pendapatan hingga 17% pada 2026, didukung peningkatan kapasitas produksi dan efisiensi operasional. (Bisnis Indonesia, 9 April 2026)

**Disclaimer:** This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri